

## X.F.5. PERMATA NILAM + SIMEON

### F.5.A. AYAT-AYAT UTAMA:

Kel 28:18; 39:11.

Ini adalah permata ke-2, deret ke-2 dari Lempeng dada Imam besar.

Nama:

KJI, TL : Nilam.

TB : Lazurit.

KJ : Sapphire.

Ibrani : Sappiyn H5601.

Yunani: Sappheiros. 64552.

Nama yang diukir di atasnya adalah Simeon.

### F.5.B. ARTINYA.

Kita akan melihat artinya dari:

#### 1. Permata Nilam.

Dalam Kel 24:10 alas kaki Tuhan itu seperti permata Nilam, sangat indah, elok. Rupanya seperti langit waktu terang cuaca (Dalam KJ menurut Strong concordance = 64551,2 dalam Kis 5:1 berarti elok). Dalam Yez 1:26; 10:1 dikatakan tahta Allah, tempat Dia duduk itu permata Nilam. Juga dalam Yes 54:11 dikatakan dialaskan di atas permata Nilam. Jadi tempat duduk dan alas kaki Tuhan itu seperti permata Nilam. Tempat kaki dan tempat duduk Tuhan dari permata Nilam. Dalam Wah 12:1, perempuan itu berdiri di atas bulan yang berarti Kristus.

Ini semua berarti bahwa Tuhan menghendaki **perjalanan hidup kita** seperti Putra manusia Yesus, bahkan sampai sempurna seperti Kristus, suatu hidup yang amat heran. Begitulah **tempat duduk dan perjalanan hidup kita**, kalau tumbuh terus akan menjadi seperti permata Nilam, **indah seperti Putra manusia Yesus**.

Kalau orang2 sudah menjadi sempurna (hampir semua dalam Minggu ke-70 Daniel), mereka naik ke tahta Allah Wah 12:5, naik turun dari tahta Allah melayani tubuh Kristus di dunia Yoh 1:51; Inilah pelayanan orang sempurna untuk tubuh Kristus. Ini suatu hidup yang luar biasa, ajaib seperti Kristus Ams 30:4, limpah dengan mujizat dan tanda2 heran Ibr 2:4; Mrk 16:20 luar biasa indahnya, suatu hidup yang tiada taranya di dunia.

Ini pengalaman yang indah. Inilah hidup orang yang indah seperti Kristus, yang makin lama makin indah sampai akhir sepenuhnya seperti Kristus 1Kor 11:1.

Ini sebaliknya dari hidup menurut daging, menurut kehendaksendiri, selalu ada yang indah dan jelek, naik turun dan sangat terbatas; Semua hidup sendiri itu di dalam dosa dan akhirnya kosong dan sia2 dalam hukuman dosa (Rom 6:23). Tetapi kalau kita hidup seperti Kristus, Kristus di dalam kita dan kita di dalam Kristus Yoh 6:56, seperti carang yang lekat di dalam pokok Yoh 15:1-5, inilah hidup seperti Putra manusia Yesus, yaitu hidup dipimpin Roh Mat 4:1, Luk 4:1.

Tidak berjalan sendiri tetapi dipimpin Roh Rom 8:13-14 (dalam jalan sempit, mematikan daging, sehingga bisa hidup dipimpin Roh senantiasa). Ini hidup seperti Kristus, bukannya hidup sendiri Fil 1:21, tetapi hidup dalam rencana Allah yang indah 1Kor 12:6 dan ajaib, akhirnya hidup yang sepenuhnya menurut Kristus (seperti Kristus sepenuhnya menurut BapaNya Yoh 5:19; 8:26), maka hidup seperti ini jadi seperti permata Nilam di hadapan Allah, salah satu dari abjad kesempurnaan Allah. Ada tingkatan2 perjalanan hidup yang seperti Kristus, yaitu:

**1. Tingkat Halaman.** Kadang2 berjalan menurut Kristus, kadang2 menurut kehendak sendiri, ini kanak2 rohani.

**2. Tingkat Ruang Suci.** Hidup dalam ketaatan, mengalami pengolahan, lebih2 dalam pelayanan 2Tim 2:20-21, sehingga terus meningkat, bukannya menurut kehendak sendiri, tetapi menurut kehendak Allah Mat 26:39. Ini memerlukan penyerahan yang terus meningkat sampai penuh seiring dengan pertumbuhan rohaninya, lebih2 dalam pelayanan, sehingga berubah dari tanah menjadi kayu, jadi perak dan kemudian menjadi emas. Seluruh hidup, ibadah dan pelayanannya serba emas, semua menurut kehendak Allah, bukan kehendaknya sendiri, baik dalam pikiran dan angan2, sehingga tetap benar di hadapan Allah (MAK DSY) yang ditandai dengan kasih yang bertumbuh sampai penuh seperti Kristus dan dalam mulut tiada bersalah dan bercacat-cela Yak 3:2, Wah 14:5.

Ini membutuhkan penyerahan yang penuh. Pada waktu daging mati sepenuhnya, itu berarti tembus Tirai dan muncullah permata Nilam itu dalam hidupnya di hadapan Tuhan.

**3. Tingkat Ruang Maha Suci.** Suatu perjalanan hidup orang sempurna, di hadapan Allah seperti permata Nilam. Ini suatu hidup yang sangat indah dan inilah bagian dari 12 permata abjad kesempurnaan ilahi.

#### 2. SIMEON.

Simeon adalah anak ke-2 dari Yacob. Mengapa namanya diukir disini, padahal tidak ada yang indah dalam nama Simeon dalam berkat Yacob bapaknya Kej 49:5-7. Bersama dengan Lewi, ia termasuk orang yang tidak diperkenan oleh Yacob. Ini nasib untuk pribadi Simeon dan Lewi. Tetapi dalam berkat Musa (ini untuk suku bangsa Simeon yang sudah berubah dan tumbuh. Musa masih memberkatinya, katanya "biarpun sedikit bilangannya, biarlah ia hidup Ul 33:6 (TL dan beberapa terjemahan lain). Ini seperti untuk orang Israel dalam Maz 105:12. Memang sebetulnya (seperti Ruben) Simeon tidak berlayak, tetapi oleh kemurahan Tuhan, ia berubah dan tumbuh, lalu diberi perjalanan hidup dengan pengalamanan2 yang indah dan elok.

Dalam berkat Musa beberapa terjemahan tidak menyebutkan namanya, tetapi dalam barisan dan perkemahan orang Israel, nama Simeon selalu ada. Juga waktu membagi tanah pusaka di Kanaan (dipimpin Yusak) nama Simeon tetap ada dan mendapat bagiannya Yus 19:1-9. Dalam ayat 9 dikatakan bagian pusaka Simeon ada di dalam bagian Yehuda, sebab milik Yehuda terlalu besar.

Ini semua mengingatkan kita, supaya kita tahu bahwa semua berasal dari Tuhan 1Kor 4:7, anugerah Tuhan 1Kor 15:10, bukan oleh kebaikan dan jasa kita, sebab itu supaya awet (jangan sampai direndahkan untuk dibuang) tetaplah rendah hati, jangan sombong, ingat anugerah Tuhan seperti orang Simeon ini.

**3. KESIMPULAN.** Kalau kita berjalan menurut pimpinan Tuhan, hidup dipimpin Roh, bukan menurut kehendak kita sendiri, maka kita akan **mengalami rencana Allah** yang indah dalam anugerahNya, sehingga boleh mengalami hal2 yang indah seperti hidup Putra manusia Yesus. Dengan hidup dalam kesucian dipimpin Roh kita akan terus meningkat dalam rohani kita sehingga terus bertumbuh dalam anugerah Tuhan, maka kita akan terus meningkat dalam rencana Allah yang amat indah. Jangan lupa, dalam pengolahan ini akan ada **banyak percobaan dan ujian**, tetapi jangan takut, kalau kita terus taat dipimpin Roh dalam perjalanan hidup kita, dan terus taat melakukan kehendak Roh, maka kita akan terus meningkat dalam rencana Allah, tumbuh makin seperti Kristus. Ini perjalanan hidup yang gilang-gemilang, penuh kemenangan di dalam kesucian, tetapi juga penuh pengorbanan, penyangkalan diri dalam jalan sempit, tetapi hasilnya akan makin indah. Ingat, makin tinggi, ujian makin berat, tetapi kalau terus lulus, makin meningkat sampai kepada kesempurnaan. Berjalan dalam Roh itu termasuk seluruh **7 KPR**, bahkan yang **ekstra**, sehingga akhirnya sampai pada alas kaki dan tempat duduk (tahta) Allah yang seperti permata Nilam, sempurna.

Dan sebagai permata (abjad) kesempurnaan Allah, ini juga menarik segenap segi hidup kita juga ikut meningkat ber-sama2, sebab orang yang berjalan dalam Roh itu bukan hanya satu segi yang dipimpin Roh, tetapi seluruh segi hidup kita, bahkan sampai angan2 dan cita2, isi hati kita juga harus disucikan dan dicocokkan dengan Firman Tuhan! Gal 5:24. Sebab itu meskipun hanya 12 permata yang diletakkan pada Lempeng dada imam besar, tetapi itu sudah membuat orang itu jadi sempurna, sebab setiap permata (abjad) kesempurnaan ilahi, itu menarik seluruh segi2 hidup lainnya meningkat dalam rencana Allah dan

terus meningkat sampai seperti Kristus, sampai sempurna.

**MENGAPA LUCIFER PUNYA 75%  
PERMATA LEMPENG DADA, JATUH?**

**Sebab belum teruji.**

Di Surga tidak ada ujian, tidak ada sengsara, aniaya, dosa, penipuan, kebutuhan uang, transport, sembuh, sehat, umur dll, tidak ada. Sebab belum teruji, masih bisa jatuh seperti Adam dan Hawa.

Lucifer dan Adam sebelum diuji bisa jatuh dan jatuh. (Tuhan izinkan **Lucifer** (dibiarkan) mempengaruhi malaikat2 yang lain, sebagian tetap setia pada Allah, menolak diajak berontak oleh Lucifer, sebagian ikut Lucifer dan jatuh. Ini ujian bagi malaikat, yaitu oleh Lucifer, sehingga Lucifer punya banyak tentara setan yaitu malaikat yang jatuh).

**Adam** diciptakan:

1. Seperti Allah Kej 1:27, itu luar biasa. Lucifer dan malaikat2 tidak ada yang direncanakan menjadi seperti Allah, hanya manusia Yoh 10:35, Mat 5:48. Ini berarti suatu rencana dan anugerah yang luar biasa, ada potensi dalam manusia yang amat besar.

2. Tuhan berkata hasil penciptaan sangat baik, tidak ada yang kurang, semua lengkap, sempurna, tetapi belum teruji Kej 1:31.

3. Adam bisa memberi nama semua binatang, itu luar biasa. Sampai sekarang masih ada binatang2 yang tidak dikenal dan belum diberi nama, sekalipun ada ratusan atau ribuan ahli2 zoologi. Adam tahu semua hal yang lain dan juga bisa mengatur seluruh dunia dalam segala hal yang ada di sekitarnya dan yang ditemukan. Sebab itu mungkin Adam juga diberi kemuliaan dan hikmat jauh lebih dari Lucifer. Mungkin permata atau kemuliaan Adam di Eden sama atau lebih banyak dari Lucifer, sebab Adam sangat ajaib dan heran, dan memang Tuhan merencanakan Adam (dan manusia) akan dibuat seperti Allah sendiri.

Tetapi Adam bisa jatuh, sebab belum teruji. Memang ia ikut Hawa, tetapi Hawa juga dibuat Allah sendiri langsung dengan tangan Allah dari rusuk Adam, seperti Adam, tetapi Hawa jatuh, lalu Adam ikut Hawa.

**Sebab belum teruji!** Sebab itu Tuhan membiarkan iblis masuk Firdaus menguji mereka. Kemudian sesudah kejatuhan, iblis diizinkan masuk dunia, sehingga ada godaan, penyesatan, ajakan untuk berontak, melawan, tipu daya, godaan, dan dosa2 lainnya dll dll.

**Sebab itu dunia adalah sekolah yang baik.** Orang beriman sesudah lengkap diuji di dunia, ia lulus, akan masuk Surga alam tingkat2 tertentu dan tidak akan jatuh lagi, sudah teruji. Setiap kali ada percobaan selama di dunia, kalau tidak bereaksi dosa, lulus, lolos, ia naik lagi 1 tingkat; setiap kali taat, naik lagi 1 tingkat, begitu terus menerus selalu lolos dan lulus ujian, taat, maka orang seperti ini naik terus tingkatnya.

Tingkatan pada hari terakhir di dunia menjadi ukuran kemuliaan di Surga untuk kekal. Sebab itu semua orang yang masuk Surga, tingkat

kemuliaannya tidak sama, ada yang tinggi ada yang rendah, dan di Surga, manusia tidak lagi bisa berdosa atau jatuh, sebab:

1. Sudah diolah dan diuji di dunia.

2. Di Surga tidak ada percobaan, dosa dan iblis.

3. Kurungan tubuh daging manusia yang terus mendorong dan mempengaruhi untuk berbuat dosa, itu sudah tidak ada lagi di Surga; tubuh daging, yaitu orang luar, the outer man) sudah diubah jadi tubuh kemuliaan seperti tubuh Tuhan Yesus sesudah bangkit Fil 3:21.

Sebab itu di Surga yang akan datang, kita semua yang masuk di Sana, berada dalam tingkat yang ber-beda2, tetapi tidak bisa jatuh lagi dalam dosa. Ini adalah rencana Allah untuk menciptakan manusia, dan ditaruh dalam dunia untuk diolah dan diuji. Di belakang semua ujian dan godaan, ada iblis. Sebab itu iblis dan setan2 yang tertentu, dibiarkan Allah.

Pada waktu ujian akhir lebih banyak setan2 yang boleh masuk dalam dunia dan dalam 3,5 tahun II, dan sesudah pengangkatan (dalam Sangkakala 5 dan 6, semua setan2 dalam penjaranya di Neraka, dilepaskan dan memenuhi bumi, sehingga dunia menjadi seperti Neraka, tetapi tanpa api. Jadi iblis dan setan2 dibiarkan, dilepaskan Allah untuk menggoda manusia habis2an. Dalam zaman Antikris itu sesuai dengan 1Kor 5:5, yaitu untuk anak2 Allah yang berdosa, yang sesudah dihajar Allah terus menerus, tetap tidak mau bertobat, diserahkan pada iblis, supaya binasa tubuhnya, tetapi yang mau percaya akan selamat. Ini semua secara pribadi. Tetapi pada akhir zaman, sesudah pengangkatan, hajaran terakhir itu dilakukan ber-sama2 untuk semua orang yang tertinggal dalam zaman Antikris Wah 13:7.

Jadi, dahulu yang di Surga, sebab belum teruji masih bisa jatuh. Tetapi sesudah proyek atau rencana Allah selesai, semua yang masuk Surga tidak lagi bisa jatuh, sebab sudah diolah dan diuji di dunia, kecuali yang tetap keras hati dalam dosa, dibuang ke Neraka lalu ke Tasik Api.

Mengapa Lucifer yang sudah punya 9 permata yang heran itu jatuh?

1. Lucifer (+Adam) = Tingkatannya adalah Halaman.Yez 28:13a

2. Disini belum teruji, tidak ada percobaan di Surga, kecuali timbul dari dalam hatinya sendiri, "ingin naik" Yes 14.

3. Problemnnya sama seperti Adam.

a. Di taman Eden.

b. Punya banyak kemampuan dan kemuliaan (75% - 85% ?)

4. Diciptakan oleh Allah:

a. Sempurna, tidak ada yang kurang Kej 1:31.

b. Ini berarti sempurna, tetapi belum teruji = Halaman.

5. Permata Lempeng dada, tingkatan-nya Ruangan Maha Suci.

Sangat jauh berbeda, ini tingkat sempurna.

6. Lucifer dan Adam = Zaman Wasiat Lama.

Gereja = zaman Wasiat Baru, fasilitas banyak.

Sesudah lahir baru, baru timbul tabiat baru dengan 7 KPR = Ruangan Suci, terus tumbuh sampai akhirnya menjadi permata.

Ini dari Ruangan Suci → tingkat Ruangan Maha Suci.

Kalau permatanya lengkap → baru tembus Tirai.

Kalau hanya punya 1 sampai 11 permata - masih di Ruangan Suci, tetapi sudah bisa melihat ke Ruangan Maha Suci. (Tirai robek lbr 10:20, Mat 27:51).

FT berkata:

Permata2 Lucifer → Tingkat Halaman.

Permata2 Lempeng dada → Tingkat Ruangan Maha Suci

Permata Lucifer :

Bukan abjad kesempurnaan ilahi, tetapi abjad kesetiaan ilahi. Ini berarti:

1. Kalau lengkap, bisa naik Ruangan Suci. Sebab rencana Allah bagi Lucifer, dan semua malaikat tidak untuk menjadi seperti Allah, bukan sampai Ruangan Maha Suci, hanya sampai Ruangan Suci 1Kor 6:3. Rencana Allah bagi manusia mehjadi seperti Allah Kej 1:27, Mat 5:48 dll.

2. Malaikat di Surga, tidak banyak pengolahan, hanya dituntut setia, sekalipun lulus tidak sampai jadi seperti Kristus, hanya sampai Ruangan Suci.

**Adam** → Mula2 di Eden, mirip seperti Lucifer.

Tidak banyak pengolahan, tidak ada ujian.

Ada pohon pengetahuan Baik dan Jahat, tingkat rendah, tetapi waktu iblis masuk → gugur.

Dalam dunia: Mula2 tidak ada pengolahan.

Waktu dosa masuk -> ada pengolahan Kej 3:16-19.

Waktu setan masuk -> limpah pengolahan Ef 6:12.

Ini menimbulkan percobaan dan pengolahan dahsyat, tetapi dengan ini manusia bisa diolah sampai seperti Kristus.

Pengolahan Lucifer dari Halaman -> Setia.

Pengolahan manusia dari Halaman -> Setia -> seperti Kristus.

Tuhan memberi permata, tetapi permata Lucifer = abjad kesetiaan ilahi. Permata Lempeng dada imam besar = abjad kesempurnaan ilahi.

Perbedaan Surga + dunia untuk orang percaya.

Di Surga (malaikat) percaya, taat dapat permata -> setia.

Di dunia (manusia) percaya (lahir baru) -> Setia -> Sempurna,

Sebab itu Lucifer masih bisa masuk Surga, naik sampai tingkat Halaman, sampai sekarang, batasnya Wah 12:9.

Orang beriman yang lahir baru (Pintu Gerbang sampai Pintu Kemah), sudah duduk di Surga Ef 2:6), tumbuh terus dalam Ruangan Suci sampai tembus Tirai masuk Ruangan Maha Suci = sempurna.

Nyanyian:

Tambah hari tambah benci dosa.

Tambah hari tambah kuberubah.

Tambah hari tambah p'nuh kasihNya.

Tambah hari tambah s'perti Yesus.